

**ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG  
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PELAYANAN AIR PUTIH SAMARINDA  
TAHUN (2015-2016)**

**Oleh:**

Musdalifa, Robin Jonathan, Ida Rachmawati

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

**ABSTRAKSI**

MUSDALIFA: Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda tahun 2015-2016, dibawah bimbingan bapak Robin Jonathan selaku pembimbing I dan ibu ida rachmawati selaku pembimbing II.

Salah satu upaya pemerintah untuk menyehatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan. System penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank maupun lembaga keuangan lainnya. Lembaga yang dapat menyalurkan dana tersebut bisa melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank ataupun lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang yang menjadi perantara keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan yaitu PT Pegadaian Persero, satu satunya perusahaan gadai milik Negara (BUMN) dan posisinya sebagai lembaga keuangan non bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat perputaran piutang yang terjadi pada tahun 2015-2016. Penelitian ini mengambil data berupa laporan penjualan kredit pada tahun 2015-2016. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*). Hasil analisis dapat digambarkan bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya kurang efisien. Ini dapat dilihat dari perkembangan bahwaperputaran piutang cenderung menurun selama tahun 2015-2016. Hal ini disebabkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutangnya kurang baik dan selalu mengalami penurunan.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan keuntungan secara optimal dari tahun ke tahun, ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola piutang dan modal yang dimiliki kurang efisien.

Kata Kunci: Perputaran Piutang

**PENDAHULUAN**

Salah satu upaya pemerintah untuk menyehatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan. System penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Dalam kegiatan sehari-hari uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Dan yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimilikinya. Kalau sudah demikian maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.

Untuk mengatasi kesulitan di atas dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya. Yang dimana kegiatan tersebut kita sebut dengan nama usaha gadai. Pegadaian adalah sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Pegadaian adalah suatu bentuk Lembaga Pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan rendah yang membutuhkan dana dalam waktu segera.

PT Pegadaian merupakan sarana alternatif pertama dan sudah ada sejak lama serta sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia. Apalagi di kota-kota kecil di seluruh Indonesia. Akan tetapi banyak orang yang merasa malu untuk datang ke kantor pegadaian terdekat. Maklum, selama ini, pegadaian sangat identik dengan kesusahan atau kesengsaraan. Tidak heran bila yang datang ke sana umumnya berpenampilan lusuh dengan wajah tertekan. Akan tetapi, belakangan ini PT Pegadaian mulai bersolek dan membangun citra baru melalui berbagai media, termasuk media televisi, dengan motto barunya, "Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah".

Pegadaian memberikan jumlah pinjaman tergantung dari nilai jaminan (barang-barang berharga) yang di gadaikan. Semakin besar nilainya maka semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh nasabah demikian pula sebaliknya. Kepada nasabah yang memperoleh pinjaman akan dikenakan biaya sewa modal (bunga pinjaman) dan administrasi per 15 hari yang besarnya tergantung dari golongan nasabah dengan jangka waktu kredit 4 bulan.

Golongan nasabah ditentukan oleh pegadaian berdasarkan jumlah pinjaman dengan jangka waktu pengembalian kredit empat bulan dari tanggal kredit. Masalah dalam Pegadaian apabila nasabah tidak sanggup melunasi pegadaian dalam jangka waktu yang ditentukan, maka barang yang di gadaikan akan menjadi pihak pegadaian.

Agar nasabah tidak kehilangan barang yang di gadaikan kepada pihak gadai, maka nasabah harus segera melunasi pinjaman tersebut sebelum jatuh tempo, atau Pemilik barang gadai menambah tempo pembayaran. Adapun data rekapitulasi jumlah pinjaman PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda dari tahun 2015 sampai dengan 2016.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu analisis terhadap tingkat perputaran piutang dagang pada PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda, sehingga dapat diketahui gambaran posisi atau keadaan piutang yg sebenarnya, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam mengelola piutang selama dua tahun terakhir.

#### TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis besarnya tingkat perputaran piutang yang terjadi pada PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda" selama dua tahun terakhir (2015-2016).

#### DASAR TEORI

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ( $Aset = Liabilitas + Ekuitas$ ). akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajemen atau dipakai manajer sebagai

pertanggung jawaban keuangan terhadap para pemegang saham.

Laporan keuangan adalah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya.

Piutang merupakan aktiva yang tergolong sebagai modal kerja yang timbul akibat dari penjualan secara kredit. Semakin longgar persyaratan kredit yang diberikan, akan semakin besar pula jumlah penjualan. Sebaliknya, semakin ketat persyaratan yang diberlakukan, maka kemungkinan pelanggan akan beralih kepada pesaing sehingga penjualan menjadi berkurang.

Besar kecilnya piutang yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya, juga dipengaruhi oleh kebijakan perkreditan yang ditentukan oleh perusahaan. Seleksi dalam pemberian kredit adalah suatu keputusan dimana seorang atau perusahaan akan memberikan kredit kepada pelanggannya dan berapa besar kredit yang akan diberikan. Ada beberapa pertimbangan dalam pemberian kredit yang lebih dikenal dengan istilah 5-K dalam kredit antara lain:

a. Karakter

Meneliti dan memperhatikan sifat pribadi, cara hidup, status sosial dan lain-lain

b. Kemampuan

Meneliti kemampuan pemimpin perusahaan beserta stafnya dalam meraih pendapatan yang dapat diukur dari penjualan yang dicapai pada masa lalu dan juga keahlian yang dimiliki dalam bidang usahanya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk membayar.

c. Kapital

Mengukur posisi keuangan secara umum dengan memperhatikan modal yang dimiliki calon debitur serta perbandingan hutang dan kapital.

d. Kolatela

Mengatur besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai kolateral atas kredit.

e. Kondisi

Memperhatikan kondisi perekonomian pada umumnya serta cenderung (trend) perekonomian yang akan mempengaruhi terhadap jalannya usaha perusahaan.

pengertian penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan jika produk telah diterima berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak yaitu pembeli dan penjual. Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli pada kegiatan usaha dalam menyerahkan produk yang berupa barang ataupun jasa. Sedangkan penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan secara non-tunai, dalam hal ini laba yang diharapkan adalah lebih besar daripada penjualan tunai.

Pegadaian adalah perusahaan milik Pemerintah yang bertugas menyalurkan pinjaman atau kredit dengan jaminan benda bergerak. Kata kredit bukan hal yang asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang sangat populer, baik dikalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Terjadinya hubungan perkreditan pada hakekatnya timbul sejak manusia tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya dan tidak dapat secara langsung menukar barang atau jasa yang dibutuhkannya dengan barang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya.

Setiap calon nasabah yang ingin mendapatkan uang pinjaman dari Perum Pegadaian diwajibkan untuk membawa barang sebagai jaminan atas hutang yang akan diterimanya. Mengenai besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan oleh Perum Pegadaian adalah disesuaikan dengan nilai taksiran dari barang yang

dijadikan sebagai jaminan tersebut. Sedangkan penggolongan uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah berdasarkan SK. Direksi Nomor :020/OP.1.0021/2001 tentang perugahan tariff sewa modal adalah sebagai berikut:

a. Golongan A

Jumlah pinjaman antara Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 500.000,- adalah masuk dalam kategori Surat Bukti Kredit golongan A dengan bunga per 15 hari 0,75%. Sedangkan jangka waktunya adalah 120 hari (empat bulan).

b. Golongan B

Jumlah pinjaman antara Rp. 550.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- adalah dalam kategori Surat Bukti Kredit

golongan B dengan bunga per 15 hari 1,15%. Sedangkan jangka waktunya adalah 120 hari (empat bulan).

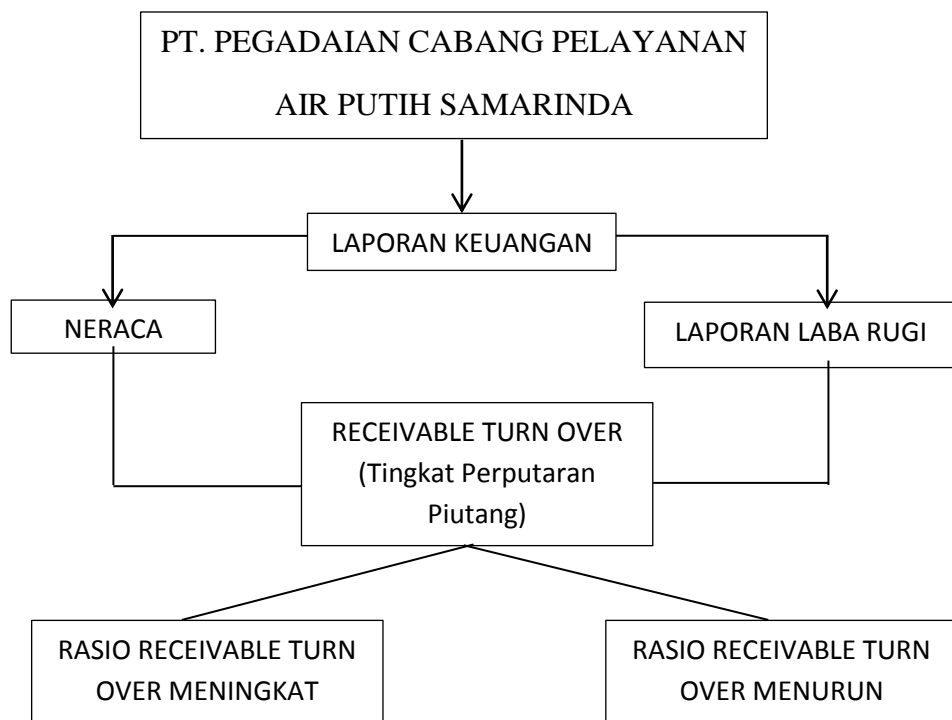
c. Golongan C

Jumlah pinjaman antara Rp. 5.100.000,- sampai dengan Rp. 20.000.000,- adalah dalam kategori Surat Bukti Kredit golongan C dengan bunga per 15 hari 1,15%. Sedangkan jangka waktunya adalah 120 hari (empat bulan).

d. Golongan D

Jumlah pinjaman antara Rp. 20.100.000,- sampai dengan tidak terbatas adalah dalam kategori Surat Bukti Kredit golongan D dengan bunga per 15 hari 1,00%. Sedangkan jangka waktunya adalah 120 hari (empat bulan).

#### KERANGKA PEMIKIRAN



## ALAT ANALISIS

Dalam membahas permasalahan mengenai perputaran piutang usaha, maka penulis menggunakan alat analisis yg dikemukakan oleh Halim (2007:136) :

### 1. Perputaran Piutang (*Account Receivable turn over*)

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari tingkat perputaran piutang usaha adalah sebagai berikut:

Tingkat Perputaran Piutang

$$= \frac{\sum \text{Uang pinjaman (kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Rata-rata Piutang

$$= \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{saldo akhir piutang}}{2}$$

Dalam menguji kebenaran perumusan permasalahan yang telah dikemukakan pada uraian terdahulu, maka jangka waktu penagihan atau hari rata-rata pengumpulan piutang usaha dibandingkan dengan tingkat perputaran debitor yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Rata-rata pengumpulan piutang atau jangka waktu pembayaran yang telah ditetapkan perusahaan yaitu selama 4 bulan, maka cara pengumpulan piutang tersebut terbukti efektif, tetapi apabila dari rata-rata pengumpulan piutang melebihi dari 4 bulan pembayaran yang telah ditetapkan perusahaan berarti bahwa cara pengumpulan piutangnya tidak efektif.

### 2. Pertumbuhan piutang

Menurut Margaretha (2003:108) rumus pertumbuhan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$TA_t$  : Total Tingkat Perputran Piutang

tahun tertentu

$TA_{t-1}$  : Total Tingkat Perputaran Piutang tahun sebelumnya

## ANALISIS

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis menganalisis posisi keuangan PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda adalah untuk mengetahui Tingkat Perputaran Piutang pada periode 2015-2016.

### Tingkat Perputaran Piutang

Tingkat perputaran piutang yaitu mengukur kemampuan PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda dalam pengelolaan piutang pada periode 2015-2016. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

#### 1. Tahun 2015

Rata-rata Piutang

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2} \\ &= \frac{248.326.153.000 + 249.820.250.000}{2} \\ &= 249.073.201.500 \end{aligned}$$

Tingkat Perputaran Piutang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}} \\ &= \frac{249.820.250.000}{249.073.201.500} \end{aligned}$$

= 1,00 kali

Rata-rata Piutang Gol A

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2} \\ &= \frac{1.377.750.000 + 1.440.140.000}{2} \\ &= 1.408.945.000 \end{aligned}$$

Tingkat Perputaran Piutang Gol A

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit) Gol A}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{1.440.140.000}{1.408.945.000}$$

$$= 1,02 \text{ kali}$$

*Rata-rata Piutang Gol B*

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{79.802.987.000 + 82.976.970.000}{2}$$

$$= 81.389.978.500$$

*Tingkat Perputaran Piutang Gol B*

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit) Gol B}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{82.976.970.000}{81.389.978.500}$$

$$= 1,01 \text{ kali}$$

*Rata-rata Piutang Gol C*

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{78.044.116.000 + 85.512.440.000}{2}$$

$$= 81.772.278.000$$

*Tingkat Perputaran Piutang Gol C*

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{85.512.440.000}{81.772.278.000}$$

$$= 1,04 \text{ kali}$$

*Rata-rata Piutang Gol D*

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{89.101.300.000 + 79.890.700.000}{2}$$

$$= 84.496.000.000$$

*Tingkat Perputaran Piutang Gol D*

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{79.890.700.000}{84.496.000.000}$$

$$= 0,94 \text{ kali}$$

## 2. Tahun 2016

*Rata-rata Piutang*

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{249.820.250.000 + 238.904.970.000}{2}$$

$$= 244.362.610.000$$

*Tingkat Perputaran Piutang*

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{238.905.247.000}{244.362.610.000}$$

$$= 0,97 \text{ kali}$$

*Rata-rata Piutang Gol A*

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{1.440.140.000 + 1.390.470.000}{2}$$

$$= 1.415.305.000$$

*Tingkat Perputaran Piutang Gol A*

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{1.390.470.000}{1.415.305.000}$$

$$= 0,98 \text{ kali}$$

*Rata-rata Piutang Gol B*

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{82.976.970.000 + 79.835.440.000}{2}$$

$$= 81.406.205.000$$

*Tingkat Perputaran Piutang Gol B*

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{79.835.440.000}{81.406.205.000}$$

$$= 0,98 \text{ kali}$$

Rata-rata Piutang Gol C

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{85.512.440.000 + 82.751.260.000}{2}$$

$$= 84.131.850.000$$

Tingkat Perputaran Piutang Gol C

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{82.751.260.000}{84.131.850.000}$$

$$= 0,98 \text{ kali}$$

Rata-rata Piutang Gol D

$$= \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

$$= \frac{79.890.700.000 + 74.927.800.000}{2}$$

$$= 77.409.250.000$$

Tingkat Perputaran Piutang Gol D

$$= \frac{\sum \text{Uang Pinjaman (Kredit)}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$= \frac{74.927.800.000}{77.409.250.000}$$

$$= 0,96 \text{ kali}$$

**Pertumbuhan Piutang Tahun 2015-2016**

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{238.904.970.000 - 249.820.250.000}{249.820.250.000} \times 100\%$$

$$= -4,36\%$$

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,97 - 1,00}{1,00} \times 100\%$$

$$= -3\%$$

$$\text{Pertumbuhan Gol A} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,98 - 1,02}{1,02} \times 100\%$$

$$= -3,92\%$$

$$\text{Pertumbuhan Gol B} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,98 - 1,01}{1,01} \times 100\%$$

$$= -2,97\%$$

$$\text{Pertumbuhan Gol C} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,98 - 1,04}{1,04} \times 100\%$$

$$= -5,76\%$$

$$\text{Pertumbuhan Gol D} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,96 - 0,94}{0,94} \times 100\%$$

$$= 2,12\%$$

Tabel Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda:

No	Uraian	Tahun		Pertumbuhan (%)
		2015	2016	
1	Piutang Usaha	Rp249.820.250.000	Rp238.904.970.000	-43,69 %
2	Tingkat Perputaran Piutang	1,00 kali	0,97 kali	-3 %
3	Tingkat	1,02 kali	0,98 kali	-3,92 %

	Perputaran Piutang Gol A			
4	Tingkat Perputaran Piutang Gol B	1,01 kali	0,98 kali	-2,97 %
5	Tingkat Perputaran Piutang Gol C	1,04 kali	0,98 kali	-5,76 %
6	Tingkat Perputaran Piutang Gol D	0,94 kali	0,96 kali	2,12 %

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat perputaran piutang PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda tahun 2015-2016 penulis melakukan pembahasan sebagai berikut:

### Tingkat Perputaran Piutang dan Pertumbuhan

Perhitungan tingkat perputaran piutang pada PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda yaitu tahun 2015 mencapai 1,00 kali dan tahun 2016 menurun mencapai 0,97 kali dan dalam pertumbuhannya mencapai -43,69 %. Hal ini dikarenakan piutang usaha perusahaan yang meningkat dari tahun ke tahun.

Perhitungan tingkat perputaran piutang untuk Gol A pada tahun 2015 mencapai 1,02 kali dan pada tahun 2016 menurun mencapai 0,98 kali dikarenakan adanya sisa pinjaman meningkat pada piutang Gol A perusahaan dan pertumbuhannya sebesar -3 %. Perhitungan tingkat perputaran piutang Gol B pada tahun 2015 mencapai 1,01 kali dan pada tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 0,98 kali dikarenakan pinjaman debitur Gol B mengalami peningkatan juga dikarenakan banyaknya nasabah yang tidak memperpanjang pinjamannya ataupun nasabah yang meminta barang tersebut dilelang saja dan pertumbuhannya sebesar -2,97 %. Untuk perhitungan tingkat perputaran piutang Gol C tahun 2015 mencapai 1,04 kali dan tahun 2016 kembali mengalami penurunan mencapai 0,98 kali dan pertumbuhannya -5,76 %. Dan perhitungan tingkat perputaran piutang Gol D tahun 2015 mencapai 0,94 kali dan tahun 2016

meningkat mencapai 0,96 kali hal ini dikarenakan pada tahun tersebut jumlah pinjaman atau piutang debitur Gol D mengalami penurunan dan pertumbuhannya sebesar 2,12 %.

Berdasarkan penjelasan dari hasil analisis terhadap PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda, maka hipotesis ditolak karena tingkat perputaran piutang perusahaan dalam meningkatkan laba tidak efisien dan tingkat perputaran piutang tahun 2015-2016 mengalami penurunan pada golongan A B C dan pada golongan D meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dalam jangka pendek kurang baik dan hal ini bisa saja terjadi karena para debitur langsung melunasi kewajibannya atau piutang tersebut tanpa memperpanjang kembali masa jatuh tempo piutang tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dengan mempelajari data yang diperoleh dari PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran piutang PT Pegdaian Cabang Pelayanan Samarinda pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 mencapai 1,00 kali dan tahun 2016 0,97 kali. Tingkat perputaran piutang Gol A pada tahun 2015 mencapai 1,02 kali dan pada tahun 2016 menurun menjadi 0,98 kali, selanjutnya tingkat perputaran piutang Gol B pada tahun 2015 mencapai 1,01 kali dan pada tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 0,98 kali, dan



tingkat perputaran piutang Gol C pada tahun 2015 mencapai 1,04 kali dan tahun 2016 menurun menjadi mencapai 0,98 kali, dan yang terakhir tingkat perputaran piutang Gol D pada tahun 2015 mencapai 0,94 kali dan tahun 2016 mengalami kenaikan mencapai 0,96 kali. Dimana hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dari tahun 2015 ke tahun 2016 dari tiap golongan yang ada selalu mengalami penurunan kecuali pada Gol D.

2. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan terdahulu yang menduga tingkat perputaran piutang PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda meningkat pada tahun 2015-2016 ditolak karena perusahaan tidak mampu meningkatkan keuntungan secara optimal yang disebabkan oleh perputaran piutang golongan A B C mengalami penurunan dan golongan D meningkat akan tetapi tidak begitu banyak peningkatan pada tahun 2015 ke tahun 2016.

#### SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran terhadap PT Pegadaian Cabang Pelayanan Air Putih Samarinda yang diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan mendatang:

1. Dalam menjalankan kebijaksanaan pengumpulan piutang hendaknya aktivitas yang dilakukan selama ini lebih ditingkatkan, karena bukan tidak mungkin jika piutang tidak dapat dilunasi oleh pengguna jasa kredit akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Untuk meningkatkan penerimaan piutang yang sudah jatuh tempo, maka kegiatan penagihan harus ditingkatkan supaya Debitur lebih efektif dan efisiensi melunasi piutang-piutangnya agar tercapainya kemajuan yang lebih baik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Cetakan Kelima, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Baridwan, Zaki 2008, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Saku, Edisi ke 10, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, Myers dan Marcus, 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi. Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia Indonesia, Malang.
- H. Malayu, S. P. Hasibuan, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, Cetakan Kedua, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kieso, D. E, Weygandt, J J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Margaretha, 2003. *Kualitas Pelayanan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Mandar Maju, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwoko, Halim, 2009, *Manajemen Keuangan, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta.

Totok dan Triandaru, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Subramayam, & Jhon. J. Wild , 2010, *Analysis of financial statements*, Boston, Irwin/McGraw-Hill.

Warren, et al. 2008. *Pengantar Akun*, Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.